

## ABSTRAK

*Good Governance* merupakan sebuah istilah yang sangat diperlukan bagi setiap negara di dunia ini. Di Indonesia sendiri konsep *good governance* ini muncul karena adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah yang selama ini dipercaya sebagai penyelenggara urusan publik. Kinerja pemerintah dapat dinilai dengan melihat pada laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika memenuhi kriteria-kriteria yang tercantum dalam Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yakni relevan (*relevance*), andal (*reality*), dapat dipahami (*understand ability*) dan dapat dibandingkan (*comparability*).

Kualitas laporan keuangan merupakan sebuah hal yang menjadi permasalahan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk berupaya semaksimal mungkin dalam menghasilkan laporan keuangan sehingga dapat dikatakan berkualitas. Penelitian ini mengkaji masalah tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dari permasalahan inilah muncullah beberapa persoalan penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan melalui hasil penelitian ini. Persoalan-persoalan penelitian tersebut adalah sebagai berikut: 1) penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan?, 2) bagaimana kompetensi aparatur berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan?, 3) bagaimana peran audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab persoalan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. 2) untuk menguji secara

empiris pengaruh kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan. 3) untuk menguji secara empiris pengaruh peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel yang terpilih berjumlah 30 orang pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang yang terdiri atas 15 orang dari bidang akuntansi dan aset, 9 orang dari bidang anggaran dan 6 orang dari bidang perbendaharaan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner untuk dijawab responden penelitian agar dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam memperoleh data lapangan untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yang dimana dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian yang bisa berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya berdasarkan dengan fakta-fakta yang terjadi saat ini. Setelah dideskripsikan gambaran objek atau subjek penelitian kemudian dilakukan analisis lanjutan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,192 > 1,703$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Selanjutnya kompetensi aparatur juga berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan

keuangan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,669 < 1,703$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,509 > 0,05$ ).

Peran audit internal juga memberi pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,016 > 1,703$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,049 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian ini secara otomatis telah menjawab hal-hal yang menjadi persoalan dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti ke jenjang atau objek yang lebih tinggi lagi dan menggunakan alat uji yang berbeda dengan penelitian ini.